

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada adat tunggu tubang tunggu tuabang adalah anak perempuan tertua yang berhak menikmati dan mengelola rumah dan sawah tetapi tidak diperbolehkan menjual dan disilirkan kepada anak keturunan selanjutnya. Tunggu tubang harus menjaga dan mengurus orang tua terlebih lagi kalau orang tua umurnya sudah lanjut usia ini merupakan kewajiban tunggu tubang untuk menafkahi orang tua dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Tunggu tuabang adalah anak perempuan tertua yang berhak menikmati dan mengelola rumah dan sawah tetapi tidak diperbolehkan menjual dan disilirkan kepada anak keturunan selanjutnya. Tunggu tubang harus menjaga dan mengurus orang tua terlebih lagi kalau orang tua umurnya sudah lanjut usia ini merupakan kewajiban tunggu tubang untuk menafkahi orang tua dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Tunggu tubang harus patuh terhadap meraje dan memiliki rasa hormat kepada meraje jika lewat depan meraje harus berjalan pelan. Saat ada hajatan meraje harus ditempatkan duduk paling depan guna mengontrol acara hajatan, tempat meminta pendapat. Meraje memiliki tugas yaitu sebagai pemimpin musyawarah saat ada permasalahan pada tunggu tubang dan ketika akan mengadakan pernikahan tunggu tubang maka akan bermusyawarah terlebih dahulu. Meraje sebagai pemimpin musyawarah ketika proses peminangan tunggu

tubang hal yang dibahas adalah mencari waktu yang tepat supaya tidak waktu yang sama dengan anggota keluarga yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dari bab-bab sebelumnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada adat tunggu tubang desa Kota Padang Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, yang pertama terdapat nilai-nilai pendidikan Islam tentang tanggung jawab yang mana tunggu tubang memiliki kewajiban untuk mengurus harta pusaka berupa sawah dan rumah peninggalan nenek moyang. Kedua terdapat nilai-nilai pendidikan Islam tentang akhlak mulia dimana tunggu tubang berkewajiban untuk menjaga dan mengurus orang tua. Ketiga nilai-nilai pendidikan Islam tentang sopan santun yang mana tunggu tubang harus menghormati dan mematuhi meraje yang merupakan kakak atau adik dari ibu. Keempat terdapat nilai-nilai pendidikan Islam tentang demokratis yang mana pada adat tunggu tubang harus memutuskan segala sesuatu harus dengan bermusyawarah yang dipimpin meraje.

Kendala Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Adat Tunggu Tubang Desa Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara yaitu pada masa sekarang anak muda terutama kurang mengetahui tentang peraturan adat, bagaimana bersikap semestinya kepada meraje, apit jurai (anggota keluarga) ini dikarenakan faktor budaya asing dan arus informasi. Masyarakat tidak sadar bahwa adat tunggu tubang yang diterapkan memiliki nilai pendidikan islam yang seharusnya dilestarikan.

**B. Saran**

Bagi masyarakat khususnya Semende Darat Tengah agar tetap menjaga adat yang telah telah diterapkan dari zaman dahulu karena terdapat nilai-nilai islami yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi kaum muda hendaknya menggali informasi mengenai adat tunggu tubang guna sebagai wawasan dan melestarikan adat agar tidak hilang dimakan zaman.